

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Baca Tulis Qur'an di MTsN 1 Kota Cilegon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dari tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum menggunakan metode tilawati didapatkan hasil dengan rata-rata 2.756 dibagi dengan total sampel dan dikalikan dengan 100% menghasilkan rata-rata sebesar 72,52% yang dalam kategori tinggi / baik. Artinya, sebelum menggunakan metode tilawati masih termasuk dalam kategori baik.
2. Dari perhitungan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah menggunakan metode tilawati didapatkan hasil dengan rata-rata 3.221 dibagi dengan total sampel dan dikalikan dengan 100% menghasilkan rata-rata sebesar 85% yang dalam kategori sangat tinggi / sangat baik. Artinya, terdapat selisih sebesar 12,48% dari adanya penggunaan metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dari yang belum mampu membaca Al-Qur'an jadi mampu dalam membaca Al-Qur'an.

3. Dari hasil perhitungan mengukur tingkat keberhasilan kemampuan peserta didik dengan menggunakan patokan dari KKM yang ditetapkan oleh madrasah, peserta didik yang dinyatakan berhasil atau lulus dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ apabila peserta didik memperoleh nilai  $\geq 75,00$  dan peserta didik yang belum berhasil dengan memperoleh  $< 75,00$ . Dari perhitungan yang telah dilakukan, sebelum penggunaan metode tilawati terdapat 17 dari 38 peserta didik yang belum berhasil sebanyak 44,73% dan setelah menggunakan metode tilawati terdapat 12 dari 38 yang belum berhasil dalam membaca Al-Qur'an yaitu sebesar 31,58%. Perbedaan selisih antara sebelum menggunakan metode tilawati dan sesudah menggunakan metode tilawati adalah sebesar 13,15%. Perbedaan selisih antara sebelum menggunakan metode tilawati dan sesudah menggunakan metode tilawati adalah sebesar 31,58%, maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang sangat mendalam antara sebelum diterapkannya metode tilawati dengan sesudah diterapkannya metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.
4. Berdasarkan pengujian secara statistik yang dilakukan secara parsial dengan menggunakan uji *paired T test sample* pada variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Variabel Y) menunjukkan bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, yaitu  $8,604 > 2,208$ . Artinya, terdapat pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Dan nilai signifikansi pada variabel metode tilawati

terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an lebih kecil dari taraf sig. yang ditentukan yaitu  $0,000 < 0,005$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pada metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikansi positif. Didapat juga pada perhitungan koefisien determinasi (KD) sebesar 98,40% dalam artian bahwa penggunaan metode tilawati dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan, sisanya sebesar 1,6% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi madrasah untuk tetap mempertahankan penggunaan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an antara lain:

1. Bagi sekolah diharapkan sekolah/madrasah terus melakukan pengembangan dari adanya metode tilawati yaitu dengan cara pemberangkatan workshop atau pelatihan bagi guru BTQ untuk mengambil sanad tilawati supaya pendidik semakin bertambah dan pembelajaran metode tilawati terus berkembang.
2. Bagi pendidik disarankan untuk meningkatkan dan mempertahankan penggunaan metode tilawati ini pada mata pelajaran Baca Tulis Qur'a,

karena metode ini memberikan pengaruh yang cukup baik bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sehingga masalah dapat teratasi.

3. Bagi peserta didik diharapkan mampu mengikuti setiap alur pembelajaran metode tilawati yang diajarkan oleh pendidik agar peserta didik tidak tertinggal karena metode tilawati ini sangat menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik yang fokus akan pembelajaran ini diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang dilakukan dengan mengembangkan variabel lain secara luas. Penelitian ini hanya dapat menjelaskan 98,40% variabel independen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.